

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang dibuat untuk memberikan gambaran berupa tahapan penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Husein Umar (2010, hlm. 5) mengungkapkan bahwa, desain penelitian yaitu suatu rencana kerja terstruktur mengenai hubungan antar variabel secara menyeluruh, dengan tujuan agar hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2014, hlm. 23), desain penelitian perlu ditentukan dengan mantap, jelas serta rinci dari awal, sehingga dapat menjadi panduan langkah demi langkah dalam melakukan penelitian.

Desain penelitian yang dirancang oleh peneliti berawal dari peneliti melakukan penemuan masalah terlebih dahulu, dengan melakukan studi literasi. Setelah masalah ditemukan, selanjutnya melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lokasi penelitian. Kemudian merumuskan masalah dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya merumuskan asumsi dasar penelitian yang ditindaklanjuti oleh perumusan hipotesis. Hal tersebut dicantumkan di BAB II, yang mana dalam BAB II juga berisi landasan teori yang sesuai dengan variabel penelitian. Kemudian pada BAB III, menentukan metode dan pendekatan penelitian yang dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian. Setelah itu peneliti menentukan variabel dan sumber data. Lalu menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan, berupa kisi-kisi instrumen yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah menyusun instrumen penelitian, selanjutnya peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui penyebaran instrumen penelitian, lalu menganalisis data, dan kemudian melakukan pengolahan data serta penarikan kesimpulan. Langkah terakhir yaitu peneliti membuat laporan dalam bentuk tertulis yang mengacu kepada pedoman penulisan karya tulis ilmiah.

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 2) berpendapat, metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data, untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 160), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Adapun pengertian lain yaitu, metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang perlu dilakukan secara bertahdap, karena kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan proses tertentu, sehingga perlu dilakukan beberapa tahapan sebelum memasuki tahap selanjutnya (Raco, 2010, hlm. 2).

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif sendiri didefinisikan sebagai suatu penelitian yang betujuan untuk mencari tahu mengenai suatu situasi atau kondisi, yang mana hasil dari penelitiannya disajikan dalam bentuk laporan (Arikunto, 2010, hlm. 3). Adapun pendapat dari Zainal (2014, hlm. 41) yang beranggapan bahwa metode deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menjawab pertanyaan mengenai suatu fenomena, termasuk analisis hubungan antara berbagai variabel yang ada dalam fenomena tersebut. Tujuan penelitian deskriptif ialah untuk mendeskripsikan prosedur suatu proses, serta membuat sekumpulan kategori atau pola (Priyono, 2016, hlm. 37).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014, hlm. 8) berpendapat bahwa, pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dalam mengumpulkan data mengacu pada instrument penelitian, serta analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan dari pendapat Masyhuri & Zainuddin (2009, hlm. 14) dapat diketahui bahwa pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang terjadi, dengan melakukan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan perhitungan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif, diharapkan dapat memperoleh gambaran serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi seorang pegawai.

3.3 Partisipan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan”. Adapun partisipan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Non PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari beberapa bidang/bagian seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No.	Bidang/Bagian
1.	Sekretariat
2.	Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas (PSMA)
3.	Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK)
4.	Bidang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PK LK)
5.	Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)
6.	Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKOMDIK)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2008, hlm. 96) berpendapat, “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2008, hlm. 96), “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, populasi merupakan keseluruhan dari sasaran yang akan diteliti, serta dari populasi yang telah ditetapkan tersebut akan diperoleh hasil penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan pegawai Non PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 104 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian bagian dari populasi (Margono, 2004, hlm. 121). Pengertian sampel yang dikemukakan oleh Hasan (2002, hlm. 58), “Sampel ialah bagian dari populasi yang digunakan melalui cara-cara tertentu dengan karakteristik tertentu, jelas, juga lengkap dan dianggap dapat mewakili populasi”.

Untuk menentukan sampel tentu memerlukan teknik sampling. Adapun jenis teknik sampling yang digunakan ialah *Probability Sampling*. *Probability sampling* merupakan salah satu teknik dalam mengambil suatu sampel penelitian, yang mana teknik ini memberikan peluang yang sama untuk tiap unsur yang termasuk dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Fauzi dkk, 2017, hlm. 6). Untuk teknik penarikan sampel digunakan sampel berstrata proporsional (*proportionate stratified random sampling*), dikarenakan populasinya tidak homogen. Nurhayati (2008) mengungkapkan bahwa, sampel berstrata proporsional yaitu sampel bertingkat yang membagi populasi menjadi kelompok-kelompok homogen (strata) (Fauzi, dkk, 2017, hlm. 20). Menurut Notoatmodjo (2005) dikutip Fauzi, dkk (2017 hlm. 24), tahapan yang digunakan untuk menentukan sampel secara *stratified*, ialah:

1. Menentukan populasi penelitian
2. Melakukan identifikasi terhadap karakteristik tiap unit yang akan dijadikan anggota populasi
3. Mengelompokkan unit anggota populasi yang memiliki karakteristik umum yang sama dalam suatu kelompok atau strata
4. Mengambil sebagian unit dari setiap strata sehingga mewakili tiap strata yang ada
5. Teknik pengambilan sampel dari tiap strata bisa dilakukan secara acak atau tidak acak
6. Setiap strata sebaiknya harus diambil sesuai dengan perimbangan (proporsional).

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka karakteristik dari populasi yang dipilih untuk dijadikan suatu kelompok atau strata yaitu berdasarkan masa kerja atau lama bekerja. Adapun masa kerja dari pegawai Non PNS Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat terdiri dari masa kerja kurang dari satu tahun sebanyak 8 pegawai, kemudian masa kerja satu sampai lima tahun sebanyak 52 pegawai, masa kerja enam

sampai sepuluh tahun sebanyak 28 pegawai, dan masa kerja lebih dari sebelas tahun sebanyak 16 pegawai.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, digunakan rumus *proportionate stratified sampling*, yang mana rumusnya ialah (Fauzi, dkk, 2017, hlm. 25):

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Berdasarkan rumus di atas, ditentukan tingkat presisinya sebesar 5%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\ n &= \frac{104}{(104)(0,05^2) + 1} \\ n &= \frac{104}{1,26} \\ n &= 82,53 = 83 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh ukuran sampel 82,53 yang dibulatkan menjadi 83. Maka banyaknya responden untuk penelitian ini yaitu 83 pegawai Non PNS Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Langkah selanjutnya yaitu menentukan responden dari setiap strata sehingga mewakili tiap strata yang ada, dengan rumus yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011) yang dikutip Fauzi, dkk (2017, hlm. 24), yaitu sebagai berikut:

$$n_i = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Maka hasilnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

No.	Masa Kerja	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (n_i)
1.	≤ 1 Tahun	8	$n_i = \frac{8}{104} \times 83 = 6$
2.	1 – 5 Tahun	52	$n_i = \frac{52}{104} \times 83 = 42$
3.	6 – 10 Tahun	28	$n_i = \frac{28}{104} \times 83 = 22$
4.	≥ 11 Tahun	16	$n_i = \frac{16}{104} \times 83 = 13$
Jumlah		104	83

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi suatu alat yang dapat memudahkan dalam pengumpulan data, sehingga nantinya diperoleh hasil yang baik, lengkap, juga sistematis (Arikunto, 2010, hlm. 203). Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X yaitu kepuasan kerja pegawai Non PNS, serta variabel Y yaitu komitmen organisasi pegawai Non PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Berikut instrumen dalam penelitian ini:

1. Instrumen untuk mengukur kepuasan kerja pegawai Non PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
2. Instrumen untuk mengukur komitmen organisasi pegawai Non PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Tersedia berbagai alat pengumpul data yang dapat digunakan, seperti kuesioner, wawancara, observasi, tes, dan lain-lain. Alat atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang menyediakan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebarluaskan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014, hlm. 142). Untuk jenis angketnya sendiri menggunakan angket tertutup. Menurut Djaali (2004), dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan telah dibuat terstruktur. Selain itu, pertanyaan atau pernyataan tersebut sudah memiliki alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan angket tertutup ini, responden diminta untuk memilih jawaban dengan memberikan tanda silang atau tanda checklist sesuai dengan karakteristik diri masing-masing. Responden tidak dapat memberikan jawaban selain dari alternatif jawaban yang telah peneliti sediakan (Sudaryono, 2016, hlm. 78).

3.5.2 Teknik Pengukuran Variabel

Setiap instrumen yang dilakukan atau yang disebarluaskan harus memiliki skala. Maka berdasarkan variabel yang diteliti, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Maksud dari skala likert yaitu skala yang mengacu pada penjumlahan sikap responden terhadap pernyataan terkait indikator pada variabel yang sedang diukur (Ma'ruf Abdullah, 2015, hlm. 183). Oleh karena itu, responden disarankan untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu untuk variabel X sebagai berikut: Seluruhnya, Sebagian Besar, Sebagian Kecil, Tidak Satu pun. Sedangkan alternatif jawaban untuk skala Y sebagai berikut: Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban Variabel X	Alternatif Jawaban Variabel Y	Skor
Seluruhnya	Selalu	4
Sebagian besar	Sering	3
Sebagian kecil	Jarang	2
Tidak satu pun	Tidak Pernah	1

Berdasarkan instrumen yang dirancang oleh peneliti, cara pengisian instrumen tersebut yaitu memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti di tiap item pernyataan yang diajukan kepada responden.

3.5.3 Definisi Operasional

Sugiyono (2014, hlm. 93) mengungkapkan, “Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”. Adapun definisi operasional dari tiap variabel, sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

Menurut McCarthy (2013) yang dikutip oleh Cantari, dkk (2017, hlm. 23) menyatakan bahwa komitmen organisasi yang dimiliki oleh seorang pegawai berkenaan dengan keterikatan secara emosional dengan organisasi, identifikasi dirinya dengan nilai organisasi, serta keterlibatan dirinya dalam kegiatan organisasi. Berdasarkan pendapat tersebut, komitmen organisasi dalam penelitian ini yaitu merupakan suatu keadaan dimana pegawai memiliki sikap dan perasaan yang terikat dengan organisasi sehingga pegawai akan mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi, serta dengan senantiasa akan memberikan kontribusi dan berusaha secara maksimal untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi dalam penelitian ini yaitu: (1) Komitmen Afektif (*affective commitment*); (2) Komitmen Berkelanjutan/Kontinu (*continuance commitment*); (3) Komitmen Normatif (*normative commitment*).

2. Kepuasan Kerja

Keith Davis (2004, hlm. 96) berpendapat bahwa kepuasan kerja atau kepuasan yang diperoleh pegawai dari pekerjaannya. Rasa puas itu muncul karena adanya perbandingan antara apa yang menjadi harapannya dengan apa yang diperolehnya. Maka yang dimaksud kepuasan kerja dalam penelitian ini adalah tingkat perasaan pegawai baik itu suka atau tidak suka, ataupun perasaan senang atau tidak senang yang diperoleh pegawai dari hasil penilaian terhadap pekerjaannya. Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan kerja pegawai Non PNS, ialah: (1) Pekerjaan itu sendiri; (2) Gaji; (3) Kesempatan Promosi; (4) Pengawasan; dan (5) Rekan Kerja.

3.5.4 Kisi-Kisi Penelitian

Dalam penelitian ini, terdiri dari kisi-kisi instrumen pada variabel X (Kepuasan Kerja) serta kisi-kisi instrumen pada variabel Y (Komitmen Organisasi).

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel X (Kepuasan Kerja)

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	1, 2, 3
		Kebebasan pekerjaan	4, 5
		Kondisi kerja	6, 7
	Gaji	Kesesuaian gaji yang diterima oleh pegawai	8, 9
		Pemberian bonus	10, 11

	Kesempatan untuk maju	Kesempatan untuk mendapatkan promosi dan pengembangan karir	12, 13, 14
Pengawasan		Pelaksanaan pengawasan	15, 16, 17
		Dukungan dan apresiasi terhadap pegawai	18, 19
Rekan Kerja		Hubungan dengan rekan kerja	20, 21
		Kerjasama yang terjalin dengan rekan kerja	22, 23

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel Y (Komitmen Organisasasi)

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Item
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	Keterikatan emosional pegawai terhadap organisasi	1, 2, 3, 4
		Keinginan untuk terus menjadi anggota organisasi	5, 6
		Penerimaan terhadap nilai-nilai yang berlaku di organisasi	7, 8
		Keterlibatan pegawai dalam kegiatan di organisasi	9, 10, 11, 12
	Komitmen Normatif	Kesadaran dalam melakukan kewajiban dalam bekerja	13, 14, 15, 16

		Kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan	17, 18, 19, 20
		Loyalitas terhadap organisasi	21, 22
	Komitmen BerkelaJutan	Keinginan untuk bertahan menjadi anggota organisasi	23, 24, 25
		Pertimbangan pegawai jika meninggalkan organisasi	26, 27, 28

3.5.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas serta tingkat reliabilitas dari instrumen yang telah disusun, karena baik tidaknya kualitas sebuah instrumen ditentukan oleh syarat tertentu, yang mana syaratnya ialah harus tepat (valid) serta tetap (reliabel). Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti menyebarkan instrument berupa angket atau kuesioner kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Adapun pelaksanaan uji coba instrumen ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Garut dengan responden sebanyak 30 pegawai Non PNS.

3.5.5.1 Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan terhadap instrumen merupakan suatu upaya agar dapat mengetahui apakah instrumen yang digunakan tepat atau tidak, sehingga apabila tepat dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Arikunto (2010, hlm. 211) mengungkapkan bahwa validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.

Adapun rumus yang digunakan yaitu korelasi Pearson Product Moment (Akdon dkk, 2008, hlm. 144), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korealsi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

Langkah selanjutnya adalah menghitung t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Dalam uji coba instrumen ini, peneliti menyebarkan angket kepada 30 orang pegawai Non PNS di Dinas Pendidikan Kabupaten Garut. Maka untuk mencari nilai t_{tabel} dari 30 responden dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan $dk = n-2$, sehingga $dk = 30-2= 28$. Maka diperoleh $t_{tabel} = 1,701$.

Setelah memperoleh nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , selanjutnya untuk membuat keputusannya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka artinya valid
- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka artinya tidak valid

Dalam melakukan uji validitas, dibantu oleh program Microsoft Excel 2019. Adapun hasil perhitungan tingkat validitas terhadap variabel penelitian ini yaitu:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kepuasan Kerja)

No.	rhitung	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0,343	1,933	1,701	Valid	Digunakan
2	0,159	0,850	1,701	Tidak Valid	Tidak Digunakan
3	0,536	3,359	1,701	Valid	Digunakan
4	0,368	2,092	1,701	Valid	Digunakan
5	0,339	1,908	1,701	Valid	Digunakan
6	-0,123	-0,657	1,701	Tidak Valid	Diperbaiki
7	0,319	1,779	1,701	Valid	Digunakan
8	0,533	3,330	1,701	Valid	Digunakan
9	0,503	3,076	1,701	Valid	Digunakan
10	0,505	3,096	1,701	Valid	Digunakan
11	0,647	4,490	1,701	Valid	Digunakan
12	0,706	5,268	1,701	Valid	Digunakan
13	0,541	3,402	1,701	Valid	Digunakan
14	0,673	4,816	1,701	Valid	Digunakan
15	0,385	2,208	1,701	Valid	Digunakan
16	0,655	4,588	1,701	Valid	Digunakan
17	0,313	1,742	1,701	Valid	Digunakan
18	0,440	2,593	1,701	Valid	Digunakan
19	0,555	3,533	1,701	Valid	Digunakan
20	0,369	2,099	1,701	Valid	Digunakan
21	-0,009	-0,046	1,701	Tidak Valid	Diperbaiki
22	0,420	2,445	1,701	Valid	Digunakan
23	0,340	1,915	1,701	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji validitas pada variabel X (Kepuasan Kerja) dari jumlah seluruh pernyataan sebanyak 23 item, terdapat 20 item yang dinyatakan valid sedangkan 3 item lainnya dinyatakan tidak valid. Dari 3 item yang dinyatakan tidak valid, dibuat keputusan bahwa 1 item tidak

digunakan, lalu 2 item lainnya diperbaiki. Sedangkan untuk hasil uji validitas variabel Y (Komitmen Organisasi) yaitu:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Komitmen Organisasi)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0,797	6,986	1,701	Valid	Digunakan
2	0,758	6,155	1,701	Valid	Digunakan
3	-0,239	-1,303	1,701	Tidak Valid	Diperbaiki
4	0,363	2,062	1,701	Valid	Digunakan
5	0,690	5,041	1,701	Valid	Digunakan
6	0,621	4,188	1,701	Valid	Digunakan
7	0,293	1,619	1,701	Tidak Valid	Tidak Digunakan
8	0,436	2,562	1,701	Valid	Digunakan
9	0,599	3,957	1,701	Valid	Digunakan
10	0,727	5,604	1,701	Valid	Digunakan
11	0,668	4,756	1,701	Valid	Digunakan
12	0,205	1,108	1,701	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0,354	2,004	1,701	Valid	Digunakan
14	0,301	1,669	1,701	Valid	Digunakan
15	0,328	1,838	1,701	Valid	Digunakan
16	0,206	1,113	1,701	Tidak Valid	Diperbaiki
17	0,270	1,482	1,701	Tidak Valid	Diperbaiki
18	0,855	8,710	1,701	Valid	Digunakan
19	0,633	4,332	1,701	Valid	Digunakan
20	0,560	3,581	1,701	Valid	Digunakan
21	0,498	3,035	1,701	Valid	Digunakan
22	0,527	3,281	1,701	Valid	Digunakan
23	0,367	2,090	1,701	Valid	Digunakan
24	0,731	5,672	1,701	Valid	Digunakan
25	0,572	3,689	1,701	Valid	Digunakan

26	0,698	5,162	1,701	Valid	Digunakan
27	0,526	3,273	1,701	Valid	Digunakan
28	0,790	6,825	1,701	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji validitas pada variabel Y (Komitmen Organisasi) dari jumlah seluruh pernyataan sebanyak 28 item, terdapat 23 item yang dinyatakan valid sedangkan 5 item lainnya dinyatakan tidak valid. Dari 5 item yang dinyatakan tidak valid, dibuat keputusan bahwa 2 item tidak digunakan, kemudian 3 item lainnya diperbaiki.

3.5.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya instrumen penelitian diuji reliabilitasnya, sehingga dapat menghasilkan instrumen yang dapat dipercaya. Adapun pendapat dari Arikunto (2010, hlm. 221) yang mengungkapkan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010, hlm 164) bahwa instrumen yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) maupun skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha*. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varians butir

σ^2_t = Varians total

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 24.0 *for Windows*. Adapun tahapan dalam melakukan uji reliabilitas, yaitu:

1. Buka aplikasi SPSS versi 24.0 *for Windows*
2. Masukan data baku variabel X serta Y pada “*Data View*”.
3. Selanjutnya klik “*Variabel View*”. Di kolom “*Name*” pada baris pertama diisi dengan variabel X lalu baris kedua dengan variabel Y, kemudian di kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” diisi dengan nama masing-masing variabel.
4. Setelah itu, kembali ke “*Data view*” lalu klik “*Analyze*”
5. Pilih “*Scale*”, lalu klik “*Reliability analysis*”
6. Kemudian data yang berada di bagian kiri pindahkan ke bagian kanan
7. Langkah terakhir yaitu klik “*Ok*”.

Setelah memperoleh hasil nilai uji reliabilitas, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Pearson Product Moment*, dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$ maka dengan begitu diperoleh hasil $dk = 30 - 2 = 28$, dan signifikansi yaitu 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji reliabilitas variabel X (Kepuasan Kerja) dan variabel Y (Komitmen Organisasi):

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kepuasan Kerja)

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	R_{tabel}	Keterangan
0,780	23	0,374	Reliabel

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,780$ sedangkan $r_{tabel} = 0,374$. Dengan begitu instrumen variabel X (Kepuasan Kerja) dengan jumlah 23 item dinyatakan reliabel, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,780 > 0,374$) sehingga instrumen dapat digunakan. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas variabel Y, ialah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Komitmen Organisasi)

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	R_{tabel}	Keterangan
0,898	28	0,374	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,898$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,374$. Hal ini menunjukkan instrumen pada variabel Y (Komitmen Organisasi) dengan jumlah 28 item dinyatakan reliabel dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,898 > 0,374$) sehingga instrumen dapat digunakan.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diartikan sebagai suatu tahapan yang mana langkah-langkah penelitian dijabarkan secara kronologis, khususnya bagaimana desain penelitian yang direalisasikan secara nyata (dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI, 2019, hlm. 27). Maka dari itu peneliti akan memaparkan tahapan yang perlu dilakukan dalam melaksanakan penelitian, yaitu diantaranya:

1. Tahap pertama yaitu penemuan masalah. Untuk menemukan suatu masalah, peneliti melakukan studi pendahuluan pada saat melaksanakan *Internship* Manajemen Pendidikan dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang mana kedua program tersebut merupakan mata kuliah di Departemen Administrasi Pendidikan.
2. Tahap kedua yaitu menentukan variabel serta sumber data yang akan diteliti dengan mengacu pada permasalahan yang didapat pada saat melakukan studi pendahuluan.
3. Tahap ketiga, peneliti membuat latar belakang yang disesuaikan dengan hasil studi pendahuluan dengan melihat kondisi nyata di lapangan.
4. Tahap selanjutnya yaitu merumuskan masalah yang dibuat peneliti berdasarkan latar belakang penelitian yang dirumuskan secara spesifik dalam bentuk pertanyaan.
5. Tahap selanjutnya, peneliti menelusuri sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian.
6. Tahap ke enam, peneliti membuat kerangka pemikiran.

7. Selanjutnya merumuskan hipotesis. Rumusan hipotesis dibuat berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, kajian teori, dan penelitian terdahulu.
8. Tahap kedelapan yaitu menentukan metode serta pendekatan penelitian.
9. Selanjutnya menentukan populasi serta sampel. Peneliti menentukan jumlah populasi serta sampel yang akan digunakan untuk menjadi sasaran dalam penelitian ini.
10. Tahap selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan pendekatan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.
11. Setelah menyusun instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji validitas serta uji reliabilitas. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui instrument yang akan digunakan dalam penelitian sudah layak untuk dipakai atau tidak.
12. Tahap pengumpulan data, dilakukan dengan menyebarkan instrumen yang telah dinyatakan valid juga reliabel kepada responden penelitian.
13. Tahap selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data. Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut diolah lalu dilakukan analisis, sehingga nantinya mendapatkan hasil atas hipotesis yang telah diajukan.
14. Tahap pembahasan serta kesimpulan. Peneliti membuat pembahasan terkait hasil dari pengolahan data, kemudian menarik kesimpulan penelitian.
15. Terakhir yaitu Menyusun laporan berupa skripsi.

3.7 Analisis Data Penelitian

Dengan dilakukannya analisis terhadap data yang telah diperoleh, maka akan membantu peneliti menjawab rumusan masalah serta dapat menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik. Adapun dalam penelitian ini, proses pengolahan serta analisis data penelitian dibantu dengan program Microsoft Office Excel 2019 serta program SPSS Versi 24.0 *for Windows*. Berikut tahapan dalam melakukan analisis data ialah diantaranya:

3.7.1 Seleksi Data

Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan dan menyeleksi data yang telah diperoleh peneliti, sehingga nantinya dapat diolah lebih lanjut. Suatu data dapat diolah jika jumlah kuesioner yang terkumpul sesuai dengan jumlah ketika disebarluaskan, dan dalam pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden sesuai dengan petunjuk

yang diberikan oleh peneliti. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, berikut rekapitulasinya:

Tabel 3.10
Rekapitulasi Jumlah Angket

Jumlah Responden	Jumlah Angket		
	Tersebar	Terkumpul	Layak Diolah
30	30	30	30

Sumber: Data diolah

3.7.2 Klasifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan variabel penelitian diantaranya variabel X (Kepuasan Kerja) serta variabel Y (Komitmen Organisasi). Kemudian selanjutnya menentukan skor pada tiap alternatif jawaban yang diberikan responden. Dalam menentukan skor mengacu pada skala likert. Setelah ditentukan masing-masing skornya, selanjutnya hasil dari skor tersebut ialah skor mentah yang nantinya dijadikan sebagai sumber untuk mengolah data dalam tahap selanjutnya.

3.7.3 Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap terakhir dalam melakukan analisis data. Tahap ini bertujuan untuk menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh, sehingga peneliti menemukan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Untuk tahapannya sendiri, yakni diantaranya:

3.7.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan Weight Means Score (Perhitungan Rata-Rata)

Dari hasil klasifikasi data diperoleh skor mentah, yang kemudian skor mentah tersebut dihitung kecenderungan umum skor pada tiap variabel dengan menggunakan teknik *Weight Means Score* (WMS). Untuk melakukan perhitungan kencenderungan umum skor masing-masing variabel digunakan rumus *Weight Means Score* (WMS), yaitu:

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} = Rata-rata skor responden
- x = Jumlah skor dari jawaban responden
- n = Jumlah responden

Terdapat tahapan yang dilakukan dalam pengelolaan data dengan rumus Weight Means Score, yaitu:

- 1) Memberi skor pada tiap alternatif jawaban yang dipilih responden dengan mengacu pada skala likert.
- 2) Menghitung frekuensi dari tiap alternatif jawaban responden.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden, kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban.
- 4) Menghitung nilai rata-rata setiap item pada tiap kolom.
- 5) Menentukan kriteria tiap item dengan mengacu pada tabel konsultasi hasil perhitungan *Weight Means Score*.

Adapun tabel konsultasi hasil perhitungan *Weight Means Score*, yaitu:

Tabel 3.11
Konsultasi Perhitungan *Weight Means Score* (WMS)

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Seluruhnya	Selalu
2,01 – 3,00	Baik	Sebagian Besar	Sering
1,01 – 2,00	Rendah	Sebagian Kecil	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Satu pun	Tidak Pernah

3.7.4 Pengujian Persyaratan Analisis

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui variabel yang akan dianalisis itu terdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0 *for Windows* dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Adapun tahapannya ialah:

- 1) Buka aplikasi SPSS versi 24.0 *for Windows* sehingga tampak spreadsheet.
- 2) Masukan data baku variabel X dan variabel Y pada “*Data View*”.
- 3) Selanjutnya klik “*Variabel View*”. Pada kolom “*Name*” pada baris pertama di isi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kemudian pada kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” di isi dengan nama masing-masing variabel.
- 4) Langkah selanjutnya klik menu “*Analyze*”, pilih “*Nonparametric test*” lalu “*Legacy dialogs*” kemudian klik “*1- Sample K-S*”.
- 5) Kemudian sorot variabel X pada kotak “*Test variabel list*” dengan mengklik tanda panah.
- 6) Klik “*Options*” kemudian pilih “*Descriptive*” pada *statistic* dan pada *missing values* pilih “*Exclude cases test by test*”, lalu klik “*Continue*”.
- 7) Langkah terakhir klik “*Normal*” pada *test distribution*, lalu klik “*Ok*”. (Lakukan dengan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

3.7.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 24.0 *for Windows*. Untuk tahapannya, yakni:

1. Buka aplikasi SPSS 24.0 *for Windows*.
2. Masukan data baku variabel X dan variabel Y pada “*Data View*”.
3. Selanjutnya klik “*Variabel View*”. Pada kolom “*Name*” pada baris pertama di isi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kemudian pada kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” di isi dengan nama masing-masing variabel.
4. Klik menu “*Analyze*”, pilih “*Compare Means*”, lalu pilih “*Means*”

5. Kemudian akan muncul kotak dialog “*Means*”
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak “*Dependent List*” dan item variabel X pada “*Independent List*”
7. Masih pada kotak dialog *Means*, klik “*Options*”, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih “*Test for linearity*”. Jika sudah klik “*Continue*” sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
8. Lalu klik “*Ok*”.

3.7.4.3 Perubahan Data Ordinal ke Interval

Setelah dilakukannya pengumpulan data, kemudian jawaban yang diberikan responden tersebut diberi skor sesuai dengan skala likert maka diperoleh hasil yang mana hasil tersebut merupakan data ordinal. Dari data ordinal tersebut perlu dirubah menjadi data interval sehingga dapat dianalisis secara statistik. Hal ini dikarenakan dalam berbagai prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, dan lain-lain mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, untuk mengubahnya menggunakan Method Seccesive Interval (MSI). Untuk dapat melakukan perhitungan dengan MSI dapat dibantu oleh program Ms. Excel dengan program tambahan yaitu Program Succesive Interval. Tahapan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel, yaitu:

1. Input data skor jawaban yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Ms. Excel
2. Selanjutnya klik “*Analyze*” pada menu bar
3. Klik “*Successive Interval*” pada menu *analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method of Successive Interval*”
4. Kemudian Klik “*Drop Down*” untuk mengisi data *range* pada kotak dialog *input*, selanjutnya blok skor yang akan diubah skalanya
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian *check list Input Label in First Now*.
6. Pada *Option Min Value* pilih 1 dan *Max Value* pilih 4.
7. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel selanjutnya
8. Lalu klik “*Ok*”.

3.7.5 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini bertujuan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian, serta agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variable X (Kepuasan Kerja) dan Variabel Y (Komitmen Organisasi).

Untuk tahapan yang dilakukan dalam menguji hipoteses peneltian, yakni:

3.7.5.1 Analisis Koefisien Korelasi

Tahap analisis yang pertama ini dilakukan agar dapat mengetahui tentang derajat hubungan antara variabel Kepuasan Kerja terhadap Variabel Komitmen Organisasi. Untuk tekniknya sendiri menggunakan teknik statistik parametrik, dan untuk uji hipotesisnya digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Akdon, dkk, 2008, hlm. 144),). Adapun rumusnya, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = variabel X

Y = variabel Y

XY = Jumlah skor hasil perkalian skor X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Non PNS.

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pengawai Non PNS.

Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut, maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Harga Koefisien Korelasi Nilai r

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan bantuan dari program SPSS versi 24.0 for Windows langkah-langkahnya yakni diantaranya:

1. Buka program SPSS versi 24.0 for Windows dan pilih “*Type in Data*”
2. Masukan data baku variabel X dan variabel Y pada “*Data View*”
3. Klik “*Variabel View*” dan ubah nama pada kolom “*Name*” menjadi variabel X dan baris kedua variabel Y, pada kolom “*Decimals*” ubah menjadi 0, kolom “*Label*” diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom “*Measure*” pilih Nominal, abaikan kolom lainnya
4. Klik “*Analyze*”, pilih “*Correlate*” dan pilih “*Bivariate*”
5. Kemudian akan muncul layar *Bivariate Correlation*. Masukkan variabel X dan variabel Y dalam kotak *Variables*
6. Pilih *Correlation Coefficient Pearson* dan *Test Of Significance* dengan *Twotailed*
7. Klik menu “*Options*” lalu klik “*Means and Standard Deviations*”
8. Klik “*Ok*” maka akan menghasilkan output berupa tabel *Correlations*.

3.7.5.2 Uji Tingkat Signifikansi Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel maka dilakukan uji tingkat signifikansi koefisien korelasi. Dengan melakukan uji tersebut maka akan diperoleh hasil apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang ada atau tidak. Adapun perhitungan yang dapat dilakukan yaitu menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

Hipotesis statistik yang berlaku yakni:

- $H_0 : r = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- $H_a : r \neq 0$, berarti terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan tingkat kesalahan untuk $\alpha = 0,05$, dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan kaidah pengujian yaitu:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima yang berarti bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut tidak signifikan.

3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk melihat seberapa besar presentasi dari kontribusi yang Variabel Kepuasan Kerja berikan terhadap Variabel Komitmen Organisasi. Untuk melakukan uji koefisien determinasi dapat menggunakan rumus berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

- KD = Koefisien determinasi yang dicari
 r^2 = Koefisien korelasi

Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi dengan SPSS 24.0 for Windows, langkah-langkahnya yaitu:

- Buka program SPSS versi 24.0 for Windows
- Klik “Data View”, masukkan data baku variabel X dan Y
- Klik “Analyze”, pilih “Regression” dan klik “Linear”

4. Pindahkan *Item* variabel Y ke kotak “*Dependen List*” dan *Item* variabel X pada “*Independen List*”
5. Klik “*Statistik*”, lalu centang “*Estimates, Model Fit R Square, Descriptive*”, klik “*Continue*”
6. Klik “*plots*”, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu “*Next*”
7. Masukan ZPRED ke kotak Y dan “*Dependent*” ke kotak X.
8. Pilih “*Histogram* dan *Normal Probability Plot*”, klik “*Continue*”
9. Klik “*Save*” pada *Predicated Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*
10. Klik “*Options*”, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik “*Continue*” dan klik “*Ok*”.

3.7.5.4 Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana dapat digunakan apabila adanya hubungan sebab akibat antara variabel X (Kepuasan Kerja) dan variabel Y (Komitmen Organisasi). Adapun rumus yang digunakan (Akdon, 2005, hlm.197) ialah:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = (baca Y topi), subyek variabel terikat yang di proyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di prediksi
- α = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Harga α dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$\alpha = \frac{\sum Y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk melakukan perhitungan analisis regresi linear dengan SPSS 24.0 for Windows, langkah-langkahnya yaitu:

1. Buka program SPSS versi 24.0 *for Windows*
2. Aktifkan “*data view*”, lalu masukan data baku variabel X dan variabel Y
3. Klik “*Analyze*”, pilih “*Regresion*”, klik “*Linear*”
4. Pindahkan variabel X ke kotak “*independent*” dan variabel Y ke kotak “*dependen*”
5. Klik “*statistic*”, lalu centang *estimates*, *model fit R square*, *descriptive*, klik “*continue*”
6. Klik “*plots*”, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu “*Next*”
7. Masukan ZPRED ke kotak Y dan *Dependent* ke kotak X.
8. Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik “*Continue*”
9. Klik “*save*” pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals*
10. Klik “*mean* dan *individu*”, lalu *continue*
11. Klik “*options*”, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik “*continue*” dan klik “*Ok*”.